

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Persoalan sindrom *baby blues* dikalangan wanita maupun ibu hamil sudah lumrah, namun seorang wanita harus dapat menerima kodratnya yang telah diberikan oleh Tuhan. Penulis terinspirasi dari rasa cemas dan rasa amarah yang dialami oleh sang ibu, serta perjuangan untuk lepas dari sindrom tersebut kedalam sebuah karya tari berjudul *Niema*. Karya tari *Niema* disajikan menggunakan tipe dramatik berbasis kontemporer yang ditarikan oleh lima penari perempuan. Sumber-sumber gerak yang digunakan berasal dari gerakan keseharian, maupun tingkah laku dari seorang ibu hamil.

Karya tari *Niema* tidak akan terwujud tanpa adanya sumbangsih dari pembimbing karya, pembimbing tulisan, pendukung, narasumber dan semua orang yang terlibat didalamnya, termasuk dalam waktu dan tenaga yang dikeluarkan.

4.2 Saran

Penulis berharap karya *Niema* dapat menginspirasi banyak orang terutama kepada para kaum wanita, serta dapat menjadi bahan apresiasi bagi masyarakat maupun penggiat karya. Penulis mengalami proses-proses dalam menggarap karya tari dan membutuhkan wawasan serta pengetahuan luas mengenai fenomena tersebut. Penulis menyarankan pada koreografer pemula sebelum menciptakan sebuah karya atau membuat sebuah koreografi harus memiliki wawasan supaya makna didalamnya dapat tersampaikan. Selain itu penulis menyarankan kepada semua orang harus selalu bersyukur dengan apa yang diberikan oleh Tuhan terutama kepada para kaum wanita untuk menerima kodratnya.